

### BAB III METODE PENELITIAN

Cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisasi dalam menyelidiki sebuah permasalahan supaya mendapatkan informasi yang dapat digunakan sebagai solusi atau jawaban atas masalah yang diteliti disebut dengan metode penelitian.

#### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Menurut Suharsini penelitian lapangan “merupakan sebuah penelitian yang dilakukan di lapangan yaitu peneliti terjun secara langsung ditempat terjadinya gejala yang diselidiki secara langsung”.<sup>1</sup> Dengan demikian penelitian yang dilakukan peneliti lebih efektif sebab terjun secara langsung dilapangan dan mengetahui kejadian sebenarnya di lapangan dan lebih mudah mendapatkan data. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian lapangan (*field research*) di Kantor Urusan Agama (KUA) Sukolilo.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari subyek itu sendiri.<sup>2</sup> Sugiono menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan “metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat post positivisme, dipakai untuk meneliti suatu keadaan obyek yang ilmiah, yakni pelaku penelitian merupakan instrumen pokok, dan pengambilan sampel sumber data dikerjakan secara *purposive*, teknik pemersatuan dengan tri-anggulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif dan hasil kualitatif lebih menonjolkan arti”.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan masuk ke wilayah obyek dalam hal ini di wilayah Kantor Urusan Agama (KUA) Sukolilo, secara intensif pada wilayah yang berkaitan dengan fokus penelitian, yakni baik penyuluh agama atau ketua KUA Sukolilo, kemudian dapat disimpulkan permasalahan untuk mengungkap yang menjadi problem dalam terjadinya pernikahan

---

<sup>1</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), 49.

<sup>2</sup>Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 15.

secara dini, yang bertujuan untuk meneliti tentang apa saja faktor penyebab terjadinya pernikahan dini serta bagaimana upaya peran Penyuluh Agama dalam mengatasi pernikahan dini di Kecamatan Sukolilo.

## B. Setting Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Kantor Urusan Agama (KUA) di Sukolilo. Alasan penelitian ini dilakukan di Sukolilo peneliti tertarik terhadap sesuai dengan latar belakang penelitian, peneliti juga melihat keadaan angka pernikahan dibawah umur didaerah Kecamatan Sukolilo terbilang masih tinggi.

## C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini dapat disebut sebagai informan atau narasumber. Narasumber merupakan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian, baik berupa data atau tindakan yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan subyek penelitian yaitu Penyuluh Agama, Ketua KUA (Kantor Urusan Agama) di Kecamatan Sukolilo.

Untuk menentukan narasumber pada penelitian ini, teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik atau cara pengambilan sampel sumber data tertentu dengan melakukan pertimbangan. Sugiono mengungkapkan bahwa pertimbangan yang dimaksud adalah “adalah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan atau yang dapat memudahkan peneliti menjelajahi obyek yang diteliti”.<sup>4</sup>

## D. Sumber Data

Data merupakan suatu kelengkapan atau atribut yang sangat penting pada suatu objek tertentu, yang memiliki fungsi sebagai sumber informasi yang dapat di pertanggung jawabkan dan juga di dapat melalui instrumen atau metode pengumpulan data.<sup>5</sup> Pada penelitaian ini peneliti memakai dua sumber data penelitian yaitu sumber primer (pokok) dan sumber skunder (pelengkap).

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 392.

<sup>5</sup>Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Grups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 8.

### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh dengan pengambilan secara langsung dari subyek penelitian sebagai pencarian data. Data primer dapat berupa opini subyek (orang), hasil observasi, kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Untuk memperoleh informasi, data tersebut diperoleh langsung dari sumber utama yaitu dengan cara wawancara serta observasi.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan Penyuluh Agama dan Ketua KUA (Kantor Urusan Agama) di Kecamatan Sukolilo untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pernikahan dini.

### 2. Data Sekunder

Data skunder atau data kedua adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dengan melalui media perantara. Data skunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.<sup>7</sup>

Sumber data skunder dalam penelitian ini adalah dari buku-buku, dokumen-dokumen, koran, sebagai data pendukung yang berhubungan dengan pernikahan dini sehingga dapat melengkapi data dalam penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian dari proses pengkajian data. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut penjelasan masing-masing teknik pengumpulan data:

### 1. Metode Observasi

Sugiono menegaskan bahwa “observasi adalah mengamati dan mendengar, dalam rangka memahami, mencari bukti, terhadap fenomena dampak negatif (perilaku, kejadian-kejadian, keadaan, benda) selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena tersebut guna menemukan data dan analisis”.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2002), 146.

<sup>7</sup> Nur Indriantoro, *Metode Penelitian Bisnis*, 147.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: Afabeta, 2011), 225.

Metode observasi dibagi menjadi tiga bentuk, yaitu observasi partisipasi yang artinya mengumpulkan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan, kemudian observasi tidak terstruktur yaitu pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sedangkan observasi kelompok yaitu pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap sesuatu yang diangkat menjadi suatu obyek penelitian.<sup>9</sup>

## 2. Metode Wawancara

Sugiono menegaskan bahwa “wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin mendapatkan informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan tertentu”.<sup>10</sup> Wawancara secara garis besar terbagi menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka. Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya.<sup>11</sup>

Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur (tertulis) dengan artian peneliti menyusun pertanyaan terlebih dahulu kemudian pertanyaan di sampaikan kepada informan atau nara sumber. Dengan demikian peneliti memiliki harapan supaya lebih fokus pada pada tujuan penelitian dan supaya tidak melebar.

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan<sup>12</sup>, gambar<sup>13</sup>, atau karya-karya<sup>14</sup> monumental dari

---

<sup>9</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian-Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 32.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 225.

<sup>11</sup>Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Roda, 2006), 120.

<sup>12</sup>Dokumen berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan kebijakan. Lihat; Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009), 101.

<sup>13</sup>Dokumen berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Lihat; Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*:

seseorang.<sup>15</sup> Metode dokumentasi merupakan tehnik mengumpulkan data yang bersumber dari arsip atau dokumen yang berada di tempat penelitian atau yang berada di luar tempat penelitian yang berhubungan dengan penelitian tersebut.<sup>16</sup> Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap data yang diperoleh.

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Jika setelah di cek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan perpanjangan lagi yang lebih mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.<sup>17</sup>

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.<sup>18</sup> Melalui pengamatan yang tekun dan terus menerus akan diperoleh data yang terperinci mengenai apa yang diamati.

---

*Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009), 101.

<sup>14</sup>Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang berupa gambar patung, film dan lain-lain. Lihat; Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009), 101.

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 226.

<sup>16</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian*, 165.

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 271.

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 272.

### 3. Triangulasi

Sugiono menegaskan bahwa “triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu tujuan triangulasi adalah untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh dari semua sumber lain”.<sup>19</sup> Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengujian data, peneliti menggunakan tehnik triangulasi sebagai pokok pengujian.

Berikut akan dijelaskan tehnik triangulasi dalam penelitian ini:

#### a. Triangulasi Sumber

Dalam menguji data agar data kredibel maka di lakukan teknik triangulasi sumber yaitu mengecek secara keseluruhan data yang telah didapat di lapangan.<sup>20</sup> Dengan demikian peneliti melakukan membandingkan data dari berbagai sumber seperti dari sumber yang didapatkan baik itu hasil wawancara, hasil observasi, ataupun dokumentasi supaya lebih kredibel. Jika peneliti menemukan banyak perbedaan data itu dianggap tidak benar maka perlu diadakannya pengecekan ulang pada tempat atau pihak tersebut, sedangkan jika ditemukan banyak persamaan berarti kesimpulan data tersebut adalah benar.

#### b. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan melakukan pengecekan dengan cara melakukan observasi atau wawancara pada waktu yang berbeda. Triangulasi waktu ini sangat di perlukan guna mendapatkan data yang kredibel sehingga data yang di dapat dapat di terima dan di pertanggung jawabkan. bila mana pengujian atau pengecekan kedua belah pihak terjadi perbedaan maka di lakukan pengulangan hingga mendapatkan data yang sama.<sup>21</sup> Untuk mendapatkan hasil yang diharapkan peneliti membutuhkan rentang waktu yang cukup panjang dalam kegiatan penelitian ini.

#### c. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan cara pengecekan dengan membandingkan antar tehnik yang digunakan dalam penelitian. Apabila data yang diperoleh berbeda

---

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 273.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274.

maka peneliti perlu melakukan pengamatan lebih lanjut kepada sumber data tersebut.<sup>22</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian peneliti membandingkan hasilnya.

#### 4. Mengadakan *Member Check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diberikan dari pemberi data. Sugiono menegaskan bahwa “tujuan dari *member chek* agar informasi yang diperoleh dalam laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan sehingga data tersebut semakin kuat dan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *membercheck*”.<sup>23</sup>

### G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara menjabarkan dan menyusun ke dalam pola, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami bagi diri sendiri maupun orang lain.<sup>24</sup>

Aktivitas dalam analisis data ada tiga, yaitu sebagai berikut:

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi berarti merangkum dan memfokuskan pada hal-hal penting, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.<sup>25</sup> Reduksi data dilakukan dengan menggunakan cara pemilihan pada penyederhanaan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini dilakukan dengan tujuan mendapat informasi yang jelas sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan yang benar.

#### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Sugiono menegaskan bahwa “dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya dengan mendisplaykan data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut”.<sup>26</sup>

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 276.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249.

3. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan merupakan pemaknaan terhadap data-data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian kualitatif, pengambilan kesimpulan dilakukan secara bertahap, yakni data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi akan dibuat kesimpulan sehingga dapat menjawab dari rumusan masalah. Dalam penelitian Peran Penyuluh Agama Islam dalam Menangani Pernikahan Dini di Kecamatan Sukolilo, dapat disimpulkan melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

